

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah gaya kepemimpinan, budaya kerja, motivasi dan produktivitas kerja. Penelitian ini dilakukan kepada karyawan Bank Syariah Indonesia di Priangan Timur. Adapun ruang lingkup penelitian hanya untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya kerja terhadap motivasi dan dampaknya pada produktivitas kerja karyawan Bank Syariah Indonesia di Priangan Timur.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017: 2) yang dimaksud dengan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependent*) dan variabel *intervening*.

a. Variabel bebas (*independent*)

Menurut Sugiyono (2021: 69) variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan dan Budaya Kerja.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Menurut Sugiyono (2021: 61) Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja.

c. Variabel *intervening*

Menurut Sugiyono (2021: 70) Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel independent dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati/diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independent dan dependen, sehingga variabel independent tidak langsung memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Motivasi.

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data.

Penelitian perlu ditetapkan mengenai variabel, definisi variabel, indikator variabel dan skala yang digunakan untuk pengukuran penelitian. Hal ini bertujuan agar dapat memudahkan dalam pemahaman sehingga terjadi kesamaan antara peneliti dan pembaca. Penyimpangan muncul dalam bentuk “bias”. Variabel dalam penelitian ini di operasionalisasikan sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ )	Gaya kepemimpinan merupakan gaya/sikap pemimpin dalam menghadapi/memerintahkannya bawahannya untuk mengerjakan sesuatu tugas dan tanggungjawab yang diberikan (Kasmir, 2016)	1. Kemampuan Mengambil Keputusan 2. Kemampuan Memotivasi 3. Kemampuan Komunikasi 4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan 5. Tanggung Jawab 6. Kemampuan Mengendalikan Emosional
Budaya Kerja ( $X_2$ )	Hasil dari suatu proses mencairkan dan meleburkan gaya budaya dan atau perilaku tiap individu yang dibawa sebelumnya ke dalam sebuah norma-norma dan filosofi yang baru, yang memiliki energi, serta kebanggaan kelompok dalam menghadapi sesuatu dan tujuan tertentu. (Edison dkk, 2016)	1. Inovasi dan keberanian mengambil resiko 2. Perhatian pada hal-hal rinci 3. Orientasi hasil 4. Orientasi orang 5. Orientasi tim 6. Keagresifan 7. Stabilitas
Motivasi (Y)	Motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seseorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar	1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Harga diri 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri
	imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat memengaruhi hasil kerjanya secara positif atau negatif (Winardi, 2016)	
Produktivitas Kerja (Z)	Hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode	1. Jumlah pekerjaan 2. Kualitas pekerjaan 3. Ketepatan waktu

---

tertentu di dalam 4. Kehadiran  
 melaksanakan tugas 5. Kemampuan kerja sama  
 dibandingkan dengan  
 berbagai kemungkinan,  
 seperti standar hasil kerja,  
 target atau sasaran, atau  
 kriteria yang telah ditentukan  
 terlebih dahulu dan telah  
 disepakati bersama (Fahmi,  
 2016)

---

### 3.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi (baca: penyamarataan) yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 90). Populasi sasaran penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Indonesia di Priangan Timur.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, jumlah karyawan Bank Syariah Indonesia di Priangan Timur tersaji pada tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah Karyawan Bank Syariah Indonesia di Priangan Timur**

No	Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu	Jumlah Karyawan
1.	BSI KC TASIKMALAYA SUTISNA SENJAYA	34 Orang
2.	BSI KCP TASIKMALAYA MASJID AGUNG	22 Orang
3.	BSI KCP TASIKMALAYA HZ MUSTOFA	19 Orang
4.	BSI KCP TASIKMALAYA UNSIL	9 Orang
5.	BSI KCP CIAWI	11 Orang
6.	BSI KCP TASIKMALAYA SINGAPARNA	14 Orang
8.	BSI KCP CIAMIS JUANDA	31 Orang
9.	BSI KCP BANJAR PATROMAN	9 Orang
10.	BSI KCP BANJAR SUWARTO	11 Orang
<b>Jumlah Total</b>		<b>160 Orang</b>

Sumber : Hasil wawancara penulis, 2023

### 3.2.3 Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 193) dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket) dan observasi (pengamatan).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu :

a. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi Pustaka (*Library Research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan membaca literatu/buku-buku, makalah dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan secara langsung dengan meneliti objek yang akan diteliti. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1) Wawancara (*interview*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara berbicara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas yaitu dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak terkait.

2) Kuesioner atau angket

Menurut Sugiyono (2016: 142) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya.

3) Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke perusahaan yang bersangkutan dengan harapan bahwa keadaan yang sebenarnya dapat di ketahui

### 3.2.4 Uji Instrumen Data

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Penggaris dinyatakan valid digunakan untuk mengukur panjang, tetapi penggaris tidak valid digunakan untuk mengukur berat (Rusiadi, 2016: 106).

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ( $df = n-2$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut tidak valid

Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Instrument Penelitian**

No Pernyataan (1)	Nilai $r_{hitung}$ (2)	Nilai $r_{tabel}$ (3)	Keterangan (4)
Gaya Kepemimpinan 1	0.402	0.130	Valid

(1)	(2)	(3)	(4)
2	0.434	0.130	Valid
3	0.319	0.130	Valid
4	0.379	0.130	Valid
5	0.469	0.130	Valid
6	0.561	0.130	Valid
7	0.528	0.130	Valid
8	0.534	0.130	Valid
9	0.519	0.130	Valid
10	0.598	0.130	Valid
11	0.341	0.130	Valid
12	0.512	0.130	Valid
<b>Budaya Kerja</b>			
1	0.500	0.130	Valid
2	0.512	0.130	Valid
3	0.616	0.130	Valid
4	0.625	0.130	Valid
5	0.714	0.130	Valid
6	0.545	0.130	Valid
7	0.500	0.130	Valid
8	0.506	0.130	Valid
9	0.663	0.130	Valid
10	0.599	0.130	Valid
<b>Motivasi</b>			
1	0.500	0.130	Valid
2	0.797	0.130	Valid
3	0.753	0.130	Valid
4	0.749	0.130	Valid
5	0.685	0.130	Valid
6	0.692	0.130	Valid
7	0.773	0.130	Valid
8	0.771	0.130	Valid
9	0.720	0.130	Valid
10	0.783	0.130	Valid
<b>Prooduktivitas Kerja</b>			
1	0.685	0.130	Valid
2	0.628	0.130	Valid
3	0.657	0.130	Valid
4	0.572	0.130	Valid
5	0.511	0.130	Valid
6	0.538	0.130	Valid
7	0.573	0.130	Valid
8	0.588	0.130	Valid
9	0.668	0.130	Valid
10	0.471	0.130	Valid

Sumber: Data Olahan Penelitian

Hasil uji validitas diperoleh bahwa 42 item pernyataan yang telah diujikan seluruhnya dinyatakan valid. Hal ini berarti seluruh pernyataan layak untuk diikuti sertakan dalam instrument penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian memiliki keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Rusiadi, 2016: 107).

Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas *alpha Cronbach* adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Sementara jika nilai *Cronbach alpha*  $< 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dari hasil pengujian reliabilitas item pernyataan dengan menggunakan SPSS 26 yang telah dilakukan terhadap 42 item pernyataan dalam kuesioner yang disebar kepada 160 responden,  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Cronbach's Alpha	N of Items
Gaya Kepemimpinan	
.643	12
Budaya Kerja	
.782	10
Motivasi	
.898	10
Produktivitas Kerja	
.793	10

Sumber: Data Olahan Penelitian

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rhitung yang diperoleh dari nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , hal ini berarti instrument yang diujikan layak untuk dilanjutkan ke tahapan penelitian.

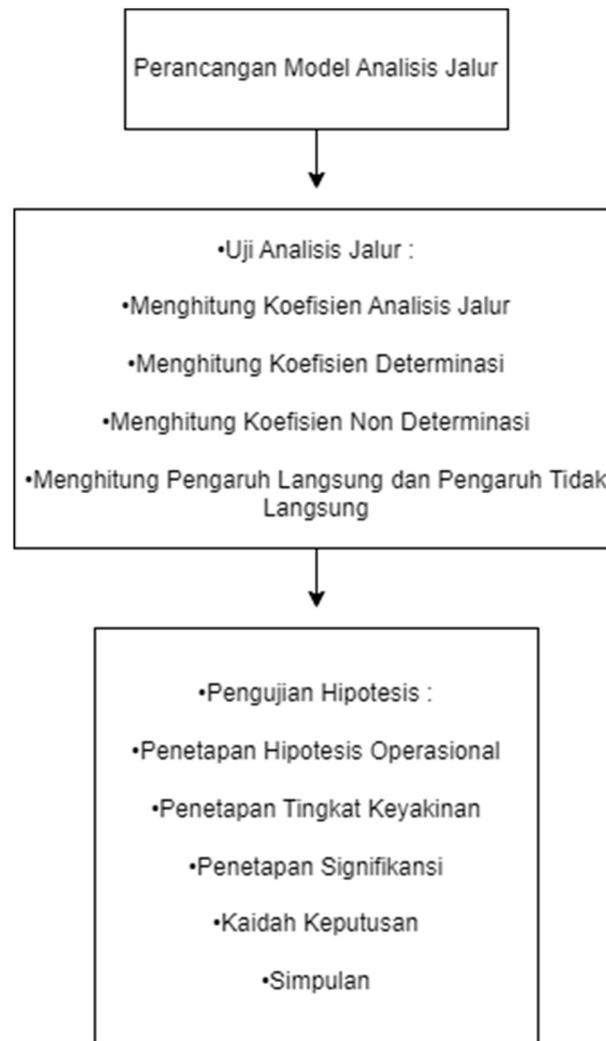
### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghazali, 2015: 139). Tujuan digunakan analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X (*independent variable*) terhadap variabel Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisa jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. *Path analysis* (analisa jalur) menggunakan korelasi dan regresi dimana dalam gambar struktural *path*

*analysis* diatas dijelaskan bahwa ada hubungan antara  $X_1$  (Gaya Kepemimpinan),  $X_2$  (Budaya Kerja), dan  $Y$  (Motivasi) terhadap  $Z$  (Produktivitas Kerja).

Analisis jalur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Berikut ditampilkan secara umum tahapan yang dilakukan dalam analisis jalur :

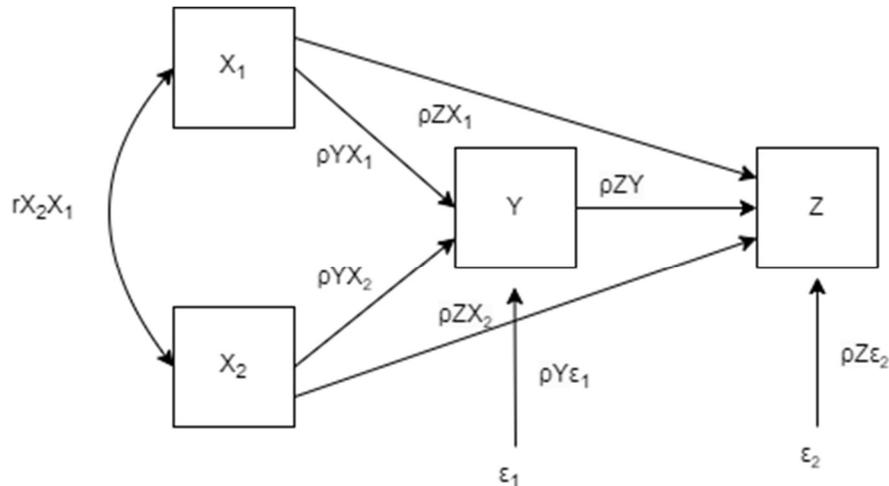


**Gambar 3. 1**  
**Tahapan Analisis Jalur**

Dari gambar tersebut masing-masing tahapan dalam melakukan analisis jalur dapat diperjelas sebagai berikut :

## 1. Perancangan Model Analisis Jalur

Berdasarkan teori yang dikumpulkan, maka paradigma penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :



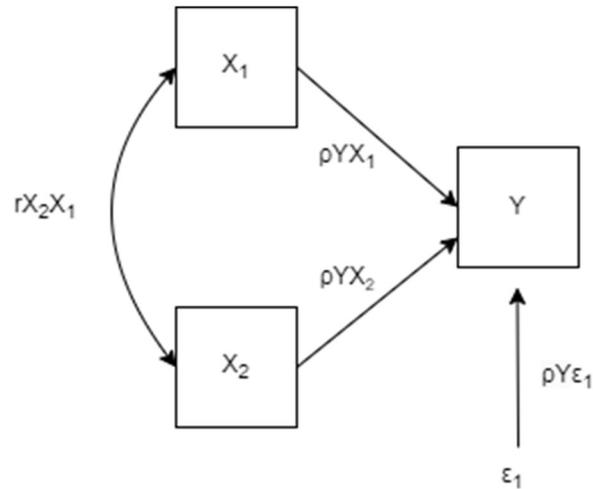
**Gambar 3. 2**  
**Model Analisa Jalur**

Keterangan :

- X<sub>1</sub> : Gaya Kepemimpinan
- X<sub>2</sub> : Budaya Kerja
- Y : Motivasi
- Z : Produktivitas Kerja
- $r_{X_2X_1}$  : Koefisien Jalur antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>
- $\rho_{YX_1}$  : Koefisien Jalur antara X<sub>1</sub> dan Y
- $\rho_{YX_2}$  : Koefisien Jalur antara X<sub>2</sub> dan Y
- $\rho_{ZX_1}$  : Koefisien Jalur antara X<sub>1</sub> dan Z
- $\rho_{ZX_2}$  : Koefisien Jalur antara X<sub>2</sub> dan Z
- $\rho_{ZY}$  : Koefisien Jalur antara Y dan Z
- $\epsilon_1$  : Error yang tidak tercakup di dalam model substruktur 1
- $\epsilon_2$  : Error yang tidak tercakup di dalam model substruktur 2
- $\rho_{Y\epsilon_1}$  : Koefisien faktor residu  $\epsilon_1$
- $\rho_{Z\epsilon_2}$  : Koefisien faktor residu  $\epsilon_2$

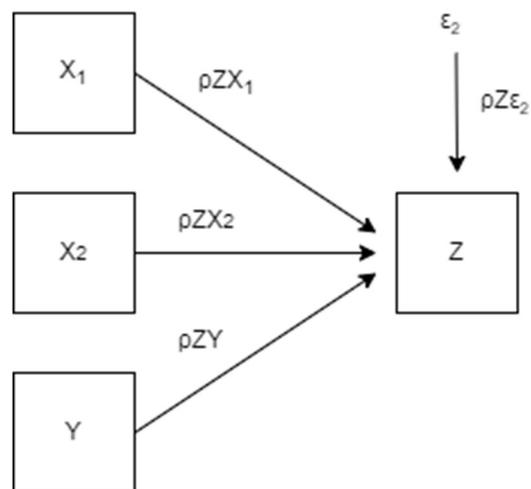
Berdasarkan model analisa jalur yang sudah dibangun berdasarkan kajian teori, maka disusun dua model substruktur sebagai berikut :

Model substruktur 1 :



**Gambar 3. 3**  
**Model Substruktur 1**

Model Substruktur 2 :



**Gambar 3. 4**  
**Model Substruktur 2**

## 2. Pengujian Analisis Jalur

### a. Menghitung Koefisien Analisis Jalur

Pada dasarnya, koefisien jalur adalah koefisien regresi yang di standarkan yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah di set dalam angka baku atau *Z – Score*. Koefisien jalur yang di standarkan dapat digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh (bukan memprediksi) variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pada program SPSS, koefisien jalur ditunjukkan pada output yang dinamakan *Coeffisient* yang dinyatakan sebagai *Standardized Coeffisient* yang dikenal dengan istilah *Beta*.

b. Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas (Sugiyono, 2016: 284).

Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikatnya dalam satuan persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1. Jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

c. Menghitung Koefisien Non Determinasi

Koefisien non determinasi adalah ukuran statistic yang menunjukkan seberapa besar kemampuan faktor-faktor diluar model dalam memperjelas variabilitas variabel endogen.

Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan computer dengan proses SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

d. Mengitung Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Pada model penelitian ini, pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel dapat digambarkan melalui tabel berikut.

**Tabel 3. 5**  
**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel X1 dan X2 terhadap Y**

Nama Variabel	Formula	Keterangan
<b>Gaya Kepemimpinan</b>		
Pengaruh Langsung X <sub>1</sub> terhadap Y	$(\rho_{YX_1})^2$	A
Pengaruh Tidak Langsung X <sub>1</sub> terhadap Y melalui X <sub>2</sub>	$(\rho_{YX_1})(r_{X_2X_1})(\rho_{YX_2})$	B
<b>Total Pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y</b>	<b>A + B</b>	<b>C</b>
<b>Budaya Kerja</b>		
Pengaruh Langsung X <sub>2</sub> terhadap Y	$(\rho_{YX_2})^2$	D
Pengaruh Tidak Langsung X <sub>2</sub> terhadap Y melalui X <sub>1</sub>	$(\rho_{YX_2})(r_{X_2X_1})(\rho_{YX_1})$	E
<b>Total Pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y</b>	<b>C + D</b>	<b>F</b>
<b>Pengaruh faktor lain yang tidak diteliti</b>	<b>1 – F</b>	

**Tabel 3. 6**  
**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel X1, X2 dan Y Terhadap Z**

Nama Variabel	Formula	Keterangan
(1)	(2)	(3)
<b>Gaya Kepemimpinan</b>		
Pengaruh Langsung X <sub>1</sub> terhadap Z	$(\rho_{ZX_1})^2$	A
Pengaruh Tidak Langsung X <sub>1</sub> terhadap Z melalui X <sub>2</sub>	$(\rho_{ZX_1})(r_{X_2X_1})(\rho_{ZX_2})$	B
X <sub>1</sub> terhadap Z melalui Y	$(\rho_{ZX_1})(\rho_{YX_1})(\rho_{ZY})$	C
<b>Total Pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Z</b>	<b>A + B + C</b>	<b>D</b>
<b>Budaya Kerja</b>		
Pengaruh Langsung X <sub>2</sub> terhadap Z	$(\rho_{ZX_2})^2$	E
Pengaruh Tidak Langsung X <sub>2</sub> terhadap Z melalui X <sub>1</sub>	$(\rho_{ZX_2})(r_{X_2X_1})(\rho_{ZX_1})$	F
X <sub>2</sub> terhadap Z melalui Y	$(\rho_{ZX_2})(r_{X_2X_1})(\rho_{ZY})$	G
<b>Total Pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Z</b>	<b>E + F + G</b>	<b>H</b>
<b>Motivasi</b>		

(1)	(2)	(3)
Pengaruh Langsung Y terhadap Z	$(\rho_{ZY})^2$	I
<b>Total Pengaruh X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y terhadap Z</b>	<b>D + H + I</b>	<b>J</b>
<b>Pengaruh Faktor lain yang tidak diteliti</b>	<b>1 - J</b>	<b>K</b>

### 3.2.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data atau proses pra-analisis mempunyai beberapa tahapan yaitu editing data, pengembangan variabel, pengkodean data, cek kesalahan, membuat struktur data, cek preanalisis komputer dan tabulasi. Langkah-langkah pengolahan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Editing data: proses editing adalah proses peneliti dalam melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses klarifikasi menyangkut pemberian penjelasan apakah data yang sudah terkumpul akan memunculkan masalah konseptual atau teknis pada saat analisis data. Keterbacaan berkaitan dengan apakah yang sudah terkumpul dapat digunakan sebagai justifikasi penafsiran hasil analisis. Konsistensi mencakup kejelasan jenis data berkaitan dengan skala pengukuran yang akan digunakan. Kelengkapan mengacu pada terkumpulnya data secara lengkap sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian;
- b. Pengembangan Variabel: pengembangan variabel adalah spesifikasi semua variabel yang diperlukan oleh peneliti apakah sudah tercakup dalam data yang sudah terkumpul;
- c. Pengkodean data: pemberian kode pada data yang dimaksudkan untuk menerjemahkan data kedalam kode-kode yang biasanya berbentuk angka;

- d. Cek kesalahan: peneliti melakukan pengecekan kesalahan sebelum dimasukan ke dalam komputer untuk melihat apakah langkah-langkah sebelumnya sudah selesai tanpa kesalahan yang serius:
- e. Membuat struktur data: peneliti membuat struktur data yang dibutuhkan untuk analisis kemudian dipindahkan kedalam komputer;
- f. Cek preanalisis komputer : struktur data yang suda final kemudian dipersiapkan untuk analisis komputer agar diketahui konsistensi dan kelengkapan data;
- g. Tabulasi : tabulasi merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistic deskriptif variabel-variabel yang diteliti atau variabel yang akan ditabulasi silang.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* karena program ini memiliki kemampuan analisis statistic cukup tinggi.

### 3.2.5.2 Uji Hipotesis

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

Hipotesis operasional dalam penelitian ini dirumuskan secara parsial dan simultan.

Penetapan hipotesis operasional secara parsial:

$H_o$	$\rho_{YX_1} = 0$	Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap motivasi.
$H_a$	$\rho_{YX_1} > 0$	Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap motivasi.
$H_o$	$\rho_{YX_2} = 0$	Budaya kerja tidak berpengaruh terhadap motivasi.
$H_a$	$\rho_{YX_2} > 0$	Budaya kerja berpengaruh positif terhadap motivasi.

H <sub>o</sub>	$\rho ZX_1 = 0$	Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja.
H <sub>a</sub>	$\rho ZX_1 > 0$	Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.
H <sub>o</sub>	$\rho ZX_2 = 0$	Budaya kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja.
H <sub>a</sub>	$\rho ZX_2 > 0$	Budaya kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.
H <sub>o</sub>	$\rho ZY = 0$	Motivasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja.
H <sub>a</sub>	$\rho ZY > 0$	Motivasi berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.

#### Penetapan hipotesis operasional secara simultan

H <sub>o</sub>	$\rho YX_1 = \rho YX_2 = 0$	Gaya kepemimpinan dan budaya kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap motivasi.
H <sub>a</sub>	$\rho YX_1 = \rho YX_2 \neq 0$	Gaya kepemimpinan dan budaya kerja berpengaruh secara simultan terhadap motivasi.
H <sub>o</sub>	$\rho ZX_1 = \rho ZX_2 = 0$	Gaya kepemimpinan, budaya kerja dan motivasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja.
H <sub>a</sub>	$\rho ZX_1 = \rho ZX_2 \neq 0$	Gaya kepemimpinan, budaya kerja dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja.

## 2. Penetapan Tingkat Keyakinan (*Confidence Level*)

*Confidence Level* pada penelitian ini adalah 95% dengan level toleransi kesalahan 5%. Dalam hal ini nilai kritis uji statistika t mempunyai derajat kebebasan sebesar total jumlah observasi pada setiap sampel dikurangi dengan jumlah sampel yang ada.

## 3. Penetapan Signifikansi

### a. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh gaya kepemimpinan, budaya kerja terhadap motivasi serta dampaknya terhadap produktivitas kerja secara simultan dan parsial.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1) R^2}{k (1 - R^2)}$$

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikansi level 5% atau dengan *degree freedom* =  $k(n-k-1)$  dengan kriteria sebagai berikut :

- a)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $Sig < \alpha$
  - b)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $Sig > \alpha$
- Sugiyono (2017: 257).

#### b. Uji t (Parsial)

Uji t (*t-test*) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Uji t (*t-test*) menggunakan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-(k+1)}{1-r^2}}$$

*t-test* hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan *t* tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $\text{Sig} < \alpha$
- b)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau  $\text{Sig} > \alpha$

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan (Sugiyono, 2017: 250).

#### 4. Kaidah Keputusan

##### 1) Secara Simultan

Dalam uji F tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,95 atau 95% dengan  $\alpha = 0.05$  atau 5% artinya kemungkinan dari hasil kesimpulan adalah benar mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja sebesar 95% atau korelasi kesalah sebesar 5% dan derajat kebebasan digunakan untuk menentukan F tabel. Dengan kaidah keputusan :

- a)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau nilai  $\text{Sig} < \alpha$
- b)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel atau nilai  $\text{Sig} > \alpha$

##### 2) Secara Parsial

Menentukan model keputusan dengan menggunakan uji statistic uji *t*, dengan melihat asumsi sebagai berikut :

- Interval keyakinan  $\alpha = 0,05$
- Derajat kebebasan =  $n-k-1$

- Kaidah keputusan :

a)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau nilai Sig  $<$   $\alpha$

b)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau nilai Sig  $>$   $\alpha$

Apabila  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat suatu pengaruh atau hubungan yang tidak signifikan, sedangkan apabila  $H_0$  ditolak maka pengaruh variabel independent terhadap dependen adalah signifikan.